

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Analisis data yang telah peneliti lakukan pada anime *Shingeki no Kyojin* season 1 mengenai deiksis persona dan ruang yang terbagi menjadi deiksis arah dan keadaan pada BAB III, dapat diambil kesimpulan bahwa deiksis bentuk *ko-so-a* dapat dikelompokkan menjadi : (1) Deiksis persona 人称直示 (にんしょうちよくじ) ‘*ninshochokuji*’ yang terdiri dari *koitsu*, *soitsu* dan *aitsu*; (2) Deiksis ruang 空間の直示 (くうかん) ‘*kuukanchokuji*’ yang terdiri dari *koko*, *sokodanasoko*; (3) Deiksis arah 方向の直示 (ほうこうのちよくじ) ‘*houkounochokuji*’ yang terdiri dari *kocchi*, *socchidan* dan *acchi*; (4) Deiksis keadaan atau situasi 様態の直示 (ようたいのちよくじ) ‘*youtainochokuji*’ yang terdiri dari *konna*, *sonna* dan *anna*.

Deiksis bentuk *ko-so-a* digunakan untuk menunjukkan jarak antara pembicara dan pendengar terhadap kata ganti atau referennya dalam sebuah peristiwa tutur. Berdasarkan kasus ini, dapat disimpulkan bahwa kata ganti atau referen yang dapat ditunjuk berupa referen orang, referen ruang atau tempat, referen arah dan referen situasi atau keadaan. Jarak untuk penggunaannya yaitu : (1) *ko* digunakan untuk jarak dekat dengan pembicara serta pendengar : (2) *so* digunakan untuk jarak tidak dekat dan tidak jauh dari pembicara dan pendengar : (3) *a* digunakan untuk jarak yang jauh dari pembicara dan pendengar.

Penelitian ini, data dominan yang ditemukan adalah deiksis persona berupa kata *koitsu*, *soitsu* dan *aitsu*. Penggunaan dari kata ganti tersebut karena dipengaruhi status

dan keadaan dari pembicara yang pada umumnya memiliki usia yang setara, kemudian faktor keakraban juga mempengaruhi penggunaan kata tersebut. Selain itu, peneliti menemukan bahwa kata tersebut juga digunakan oleh orang yang memiliki status yang lebih tinggi kepada bawahannya.

Berdasarkan teori wilayah informasi Akio (1990) jarak penggunaan ko-so-a memiliki pengaruh dalam peristiwa tutur. Karena pengetahuan yang dimiliki oleh penutur dan petutur tidak terikat dalam jarak fisik atau yang terlihat oleh mata. Seperti penggunaan ko-so-a bentuk *ア系 (a kei)* yang pada jarak fisik menunjukkan sesuatu yang jauh dari penutur dan petutur, namun berdasarkan wilayah informasi, jarak psikologi dekat antara penutur dan lawan tutur. Latar belakang antara penutur dan petutur mempengaruhi bahasa yang digunakan seperti bahasa informal.

4.2 Saran

Penelitian mengenai deiksis dalam anime *Shingeki no Kyojin* season 1 ini memiliki keterbatasan, karena hanya mengambil beberapa yang dibatasi oleh unsur pembeda referen yaitu *ko-so-a*. Selain itu, penelitian ini menggunakan teori pragmatik yaitu deiksis yang dikemukakan oleh Koizumi serta tabel kata tunjuk dari Matsuoka. Data penelitian diambil dari anime *Shingeki no Kyojin* season 1. Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti mengenai deiksis *ko-so-a* dari anime agar mengambil anime diluar genre fiksi untuk memudahkan proses pemahaman pembaca. Peneliti selanjutnya juga dapat mencari sumber data selain dari anime seperti novel, film, buku cerita dan media lainnya. Peneliti selanjutnya bisa

meneliti deiksis *ko-so-a* yang dibatasi dengan deiksis wacana, serta menggunakan hasil penelitian ini sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.

